

HUBUNGAN BIMBINGAN DAN KONSELING DENGAN AGAMA ISLAM

Hilma Sadida Muazaroh

Universitas Lambung Mangkurat

2410123120028@ulm.ac.id

Abstrak

Bimbingan konseling merupakan Pendidikan yang berperan penting di sekolah. Tidak hanya membimbing, bimbingan konseling atau yang lebih dikenal dengan sebutan BK juga harus bisa menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi dalam lingkup Pendidikan. Sebagai umat islam, tentunya kita tidak lepas dari semua tuntunan dan pedoman kita yaitu Al-Quran dan Hadis. Tentunya dalam Pendidikan kita juga mempelajari ilmu agama. Penelitian ini menggunakan metode library research, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari beberapa media atau sarana keilmuan seperti buku-buku, karya tulis ilmiah, jurnal dan artikel. Untuk dapat mengetahui hubungan antara bimbingan dan konseling dengan agama islam, ada beberapa penjelasan penting yang akan diuraikan.

Kata kunci: Bimbingan Konseling, Agama Islam, Pendidikan

Abstract

Guidance counseling is education that plays an important role in schools. Not only guiding, counseling guidance or better known as BK must also be able to solve various problems that occur within the scope of education. As Muslims, of course we cannot be separated from all our guidance and guidance, namely the Al-Quran and Hadith. Of course, in education we also study religious knowledge. This research uses the library research method, namely research carried out by studying several media or scientific facilities such as books, scientific papers, journals and articles. To be able to understand the relationship between guidance

and counseling and Islamic religious, there are several important explanations that will be explained.

Keywords: Guidance Counseling, Islamic Religion, Education

PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Sedangkan bimbingan dan konseling adalah materi utama yang memiliki peran lebih penting dalam memahami dan bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter pada diri seseorang. Islam tidak hanya cenderung pada konsep spiritual saja tetapi juga mencakup seluruh aspek kehidupan. Dilihat dari segi manapun, agama tidak akan bisa dipisahkan dari pendidikan. Bimbingan dan konseling yang ada di sekolah juga membutuhkan agama islam.

Bagaimana cara menangani kasus sesuai dengan ajaran agama, bagaimana cara mengambil keputusan yang sesuai dengan syari'at islam. Sedangkan, agama islam di dunia pendidikan juga sangat dibutuhkan. Untuk menanamkan nilai-nilai islam, dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa, antara bimbingan dan konseling dengan agama islam saling terkait. Pentingnya Bimbingan dan konseling Islam dalam pendidikan yaitu guna mencapai perkembangan dan keoptimalan dalam proses pendidikan. Hal ini sejalan dengan tujuan umum dari Bimbingan dan Koseling, untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, dan status sosial ekonomi) serta sesuai dengan tuntutan postif lingkungannya.

Bimbingan dan Konseling Islam sangat penting untuk dilaksanakan agar peserta didik dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Dari latar belakang yang disampaikan diatas, Bimbingan dan Konseling islam disini lebih menekankan pada penanaman nilai-nilai Islam yang mengarah dalam membentuk akhlak terpuji (akhlakul karimah). Maka peran Bimbingan dan Konseling Islam ialah memberikan bantuan pada peserta didik dalam memecahkan masalah menggunakan pendekatan Islam. Selain itu, para pengelola lembaga pendidikan juga dituntut untuk menugaskan kepada para guru yang memiliki kompetensi untuk memberikan pendampingan kepada para peserta didik selama menjalani proses belajar mengajar. Pola dampingan ini

JIPKM : Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat

Vol. 2 No. 2 (2024)

Edisi Juli - Desember

haruslah dipegang oleh para guru yang menguasai dan memiliki kemampuan mengaplikasikan bimbingan dan konseling Islam di sekolah.

METODE

Jurnal ini menggunakan metode library research, atau penelitian yang menggunakan atau media sarana keilmuan seperti buku-buku, karya tulis ilmiah, jurnal dan artikel. Untuk dapat mengetahui hubungan antara bimbingan dan konseling dengan agama islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Pendidikan

Pendidikan adalah segala pengalaman hidup yang terjadi dalam segala aspek lingkungan. Pendidikan merupakan sebuah sistem, yang mana setiap aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen. Aktivitas pendidikan akan terselenggara dengan baik apabila didukung oleh komponen-komponen yang dimaksud. Pendidikan juga hal yang sangat penting dalam rangkaian kehidupan manusia di mana pendidikan adalah sebuah usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia, baik di bagian rohani dan juga jasmani. Dilihat dari perspektif Islam, pendidikan Islam merupakan segala komponen dan unsur dalam pendidikan yang bergerak ke arah yang sama untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam.

Tujuan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam memiliki tujuan untuk memberikan ajaran Islam serta memberikan pemahaman bagaimana cara mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan islam sangat penting ditanamkan dalam kehidupan agar terbentuk jiwa yang berakhlak karimah sesuai dengan ajaran islam. Pendidikan yang berbasis agama islam dapat memberikan nilai dan moral yang sangat baik untuk generasi emas indonesia.

Definisi Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan oleh seseorang kepada seorang individu. Seseorang yang memberikan bantuan pada saat proses bimbingan dan konseling disebut sebagai konselor. Di sekolah, bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk membantu siswa, tidak hanya berhenti pada proses membimbing saja, bimbingan dan konseling juga dibutuhkan untuk berbagai hal. Misalnya seperti, membuat keputusan saat kebingungan antara

memilih jurusan atau memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan dan hal yang disukai, maka seseorang bisa berkonsultasi dengan konselor yang ahli dalam bidang bimbingan dan konseling.

Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling di sekolah adalah untuk membantu para siswa dan siswi untuk mengoptimalkan dirinya dengan kemampuan yang dimilikinya. Bimbingan dan konseling yang ada di sekolah biasanya memiliki konselor yang akan membantu individu untuk memberikan keputusan tentang pilihan yang sedang mereka hadapi. Dalam hal ini konselor akan mendengarkan keluhan dan cerita dari individu yang datang berkunjung, kemudian konselor akan memberikan sedikit penjelasan tentang solusi dan pilihan yang bisa mereka ambil. Selanjutnya keputusan di akhir akan diserahkan kepada individu tersebut.

Tidak hanya menangani individu yang kebingungan dalam memilih keputusan, bimbingan dan konseling yang ada di sekolah juga biasanya memproses para siswa yang sedang berada di fase kenakalan remaja. Misalnya membolos saat kegiatan belajar dan mengajar sedang berlangsung, terlibat perkelahian dan lain sebagainya. Dalam prosesnya diharapkan bimbingan konseling ini dapat membantu para siswa dan siswi lebih memahami dirinya, mencegah sesuatu yang akan menghambat dan memberikan kesulitan pada siswa dan siswi di sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang aman atau kondusif, serta membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap program pendidikan, peraturan sekolah, atau norma agama.

Asas Bimbingan dan Konseling

1. Asas kerahasiaan

Biasanya bimbingan dan konseling atau para konselor akan merahasiakan data, cerita, keterangan atau apa saja tentang individu yang datang untuk berkonsultasi atau biasa disebut sebagai konseli.

2. Asas kesukarelaan

Asas kesukarelaan adalah asas di mana seseorang atau konseli yang datang untuk berkonsultasi pada konselor tidak datang secara terpaksa, artinya ialah individu tersebut memang ingin datang dan tidak ada paksaan dari siapapun

3. Asas keterbukaan

Maksudnya adalah bahwa apa yang akan dikonsultasikan, apa yang akan dibicarakan nantinya tidak ada hal yang ditutup-tutupi antara konselor dan konseli.

Agama Islam

Islam adalah agama yang diatur oleh Allah, memiliki pedoman hidup yaitu Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam dan juga tuntunan hidup yang berpaku pada Alquran dan hadis. Islam adalah agama di mana semua aturan dan tata cara kehidupan sudah disampaikan melalui Alquran dan juga ada yang disampaikan melalui segala bentuk tindakan perbuatan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang disebut sebagai hadis. Agama lahir dari kebutuhan seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Dalam pemilihan agama tidak ada paksaan di dalamnya dan semua orang memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk menjalankan agama mereka masing-masing.

Dalam mewujudkan tatanan Islam, Rasulullah bersabda, “Islam dibina/dibangun diatas lima hal, yaitu bersyahadat, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa ramadhan dan berhaji ke baitullah jika mampu”. Hadis ini menjadi dasar para ulama dalam menentukan rukun islam. Rukun Islam adalah sebuah metode bimbingan seseorang untuk menjadi Muslim, yaitu seseorang yang memasrahkan hidupnya diatur oleh Allah dan rasulnya. Muslim berarti adalah seseorang yang memasrahkan hidupnya diatur oleh Allah dan rasul-Nya.

Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an adalah Firman Allah subhanahu wa ta'ala yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam melalui perantara malaikat jibril yang kemudian ditulis dalam mushaf-mushaf pada zaman Khulafaur Rasyidin. Al-Qur'an terdiri dari 114 surah, 30 juz dan 6.236 ayat. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur di Kota Mekah dan Madinah sejak tahun 610 M sampai kematian nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam tiba yaitu pada tahun 632 M.

Sedangkan hadis adalah segala bentuk ucapan, perbuatan dan juga diamnya Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam sebagai bentuk persetujuan. Hadis memberikan arahan tentang segala hal mulai dari rincian kewajiban ritual seperti mandi, wudhu, tata cara salat dan lain sebagainya. Hadis juga merupakan penguat serta acuan ketika sebuah perkara tentang hukum atau hal lain tidak ada disebutkan di dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an dan hadis adalah sumber utama ajaran Islam untuk menjalani kehidupan bagi seluruh umat manusia. Ayat-ayat Al-Qur'an adalah ayat yang harus dibaca ketika umat Islam melaksanakan salat, sedangkan hadis tidak boleh dibaca ketika salat. Namun Al-Qur'an dan hadis adalah sumber ajaran Islam yang keduanya harus dipelajari. Sebagai umat muslim, kita wajib mengikuti semua tuntunan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis.

Hubungan antara Bimbingan dan Konseling dengan Agama Islam

Pendidikan merupakan sebuah sistem, aktivitas pendidikqn terbangun melalui beberapa komponen seperti pendidik atau guru, peserta didik, tujuan

pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan. Setiap komponen memiliki fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan terselenggara sebagaimana mestinya. Dari uraian di atas, kita tau bahwa pendidikan merupakan hal penting dalam perjalanan kehidupan manusia. Agama islam sangat penting untuk dituangkan dalam proses pendidikan. Setiap manusia berhak memilih agamanya termasuk agama islam. Harapannya, kita sebagai seorang muslim dapat selalu berpegang teguh pada nilai-nilai dan ajaran islam di setiap pelaksanaan proses pendidikan.

Dalam islam, pendidikan memiliki tujuan untuk menanamkan pemahaman ajaran islam serta tata cara mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Demi tercapainya tujuan pendidikan islam, dukungan yang dibutuhkan bukan hanya dari lingkungan keluarga saja, namun lingkungan sekolah seperti bimbingan dan konseling juga sangat dibutuhkan dalam prosesnya. Terdapat bimbingan dan konseling islam yang merupakan suatu usaha dalam rangka mengembangkan potensi dan memecahkan masalah agar dapat menjalani kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat dengan berdasar pada ajaran islam.

Seorang individu dikendalikan oleh kepribadiannya masing-masing. Sedangkan pembentukan kepribadian terjadi dari pengalaman hidup yang telah dilalui seorang individu. Dari sinilah diperlukannya bimbingan, pengajaran, dan penanaman nilai-nilai yang berbasis agama islam. Hal ini dilakukan, agar dapat membentuk kepribadian manusia menjadi berakhlak karimah sesuai dengan ajaran agama.

Dalam membuat keputusan, agama islam juga memiliki andil di dalamnya. Seseorang harus mempertimbangkan, apakah keputusan yang di ambil nantinya akan memberikan dampak yang baik atau bahkan dilarang oleh agama. Karena bagaimanapun juga, setiap orang harus bisa mempertimbangkan setiap keputusan dan menjalankannya. Harapannya, ketika seseorang membuat keputusan dengan mempertimbangkan hukum, dampak dan lain sebagainya dengan berbasis agama islam, semuanya akan berjalan dengan lancar karena telah memenuhi perintah dan menjauhi karangan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Untuk itu, dalam pendidikan perlu adanya dukungan dan peran dari ilmu islam untuk mencapai tujuan dari sebuah pendidikan yang baik, yaitu dengan adanya dukungan dari pembentukan perilaku seorang individu. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya guru bimbingan dan konseling atau seorang konselor yang tak luput dari penanaman nilai-nilai islam di dalam proses pengajarannya. Kita sebagai umat muslim harus menerapkan ilmu-ilmu islam dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia pendidikan.

Bimbingan dan Konseling dalam Islam

Bimbingan konseling Islami adalah segala usaha untuk memberikan bantuan kepada orang lain dalam kehidupannya. Agar dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, yang timbul karena kesadaran terhadap kekuasaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sehingga timbul harapan hidup untuk lanjut ke masa depan. Bimbingan dan konseling Islami merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan pada umumnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan hadis. Bimbingan dan konseling Islami juga merupakan proses pemberian bantuan, yang tidak memaksa atau mengharuskan, melainkan sekedar membantu individu untuk memilih opsi penyelesaian masalahnya.

Bimbingan dan konseling islam juga berorientasi pada ketentraman, dan ketenangan hidup manusia di akhirat. Pencapaian rasa tentram ini tercapai melalui adanya upaya untuk melakukan pendekatan diri kepada Allah dengan tujuan memperoleh perlindungan-Nya. Bisa dikatakan bahwa bimbingan dan konseling Islami juga mengandung aspek spiritual .

Peran Agama Islam dalam Bimbingan dan Konseling

Dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kehidupan dalam lingkup pendidikan pasti semua orang akan menemukan permasalahan. Bisa kita lihat di sekolah-sekolah, banyak kenakalan remaja terjadi, dimana mereka telah melanggar norma, nilai dan adat istiadat dari masyarakat setempat. Tidak hanya pelanggaran secara langsung, terdapat pelanggaran secara tidak langsung juga, yang mereka lakukan melalui media sosial. Dalam hal ini, bimbingan konseling sangat dibutuhkan. Namun saat memberikan layanan, seorang konselor tidak bisa sembarangan memberikan solusi, karena kelak nantinya semua akan dipertanggung jawabkan.

Melakukan layanan bimbingan konseling dengan asal-asalan dan tidak sesuai dengan norma, dan nilai yang berlaku akan semakin memperkeruh keadaan. Sebagaimana yang kita tau, bimbingan dan konseling mempunyai landasan, dan setiap landasan memiliki peran yang sama pentingnya dalam proses bimbingan dan konseling. Jika dilihat dari fakta lapangan, sebagian masyarakat mengatakan kenakalan remaja yang terjadi disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan juga penanaman nilai-nilai islam. Menanggapi hal ini, bimbingan dan konseling harus bisa mengerti bagaimana cara menyampaikan norma-norma agama yang benar kepada konseli dan menyelesaikan permasalahan sesuai dengan agama atau landasan religius.

Dari Al-Qur'an surah Al-Ashr ayat 1-3 dan Ar-Rad ayat 27, dapat dipahami bahwa kedua ayat tersebut menunjukkan agar manusia selalu mendidik dirinya sendiri maupun orang lain. Ada yang mengatakan bahwa, setiap umat islam harus bisa menjadi Da'i, dan disebuah hadis dikatakan sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Dengan kata lain, setiap insan bisa membimbing manusia lain kearah mana dia akan berproses. Proses pendidikan

dan memberikan ajaran agama tersebut dapat dikatakan sebagai bimbingan. Dalam hal ini juga, islam memberikan perhatian dalam proses bimbingan.

Agama Islam dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling.

Pada proses layanan yang diberikan bimbingan dan konseling kepada individu, seorang konselor harus paham dan mengerti dimensi agamanya, sehingga hasilnya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip yang mereka yakini. Dari landasan agama, seorang konselor dapat memahami bahwa dimensi keagamaan merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku individu. Penting bagi seorang konselor untuk memahami landasan agama dengan baik, karena tidak hanya sekedar menuangkan pengetahuannya saja tetapi agama juga penting untuk moral, tingkah laku, serta sikap siswa berkembang dan tumbuh sesuai dengan ajaran agamanya.

Di Indonesia, secara umum agama dipahami sebagai sistem kepercayaan, tingkah laku, nilai, pengalaman dan yang diorientasikan kepada masalah spiritual. Dalam agama islam, manusia berada pada kedudukan yang paling mulia seorang konselor akan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi konselinya melalui pendekatan agama. Dilihat dari peranan islam, seseorang bisa tau bagaimana pandangan islam terhadap kesehatan mental umatnya. Di sekolah pemahaman agama sangat penting untuk pembinaan dan penyempurnaan pertumbuhan kepribadian anak didik.

Pendekatan Islami dapat dikaitkan dengan aspek-aspek psikologis dalam pelaksanaan bimbingan konseling yang meliputi pribadi, sikap, kecerdasan, perasaan, dan seterusnya yang berkaitan dengan konseli dan konselor. pelaksanaan bimbingan dan konseling akan mengarahkan seseorang pada kesuksesan dan kebijakan, dan bagi konselor akan mendapat nilai tersendiri dari Allah SWT. Pada diri konseli tentunya juga ada tuntunan agama, sehingga untuk mengatasi masalah dapat dikaitkan dengan agama, yang demikian pembimbing dan konselor dapat mengarahkan konseli kearah agamanya.

Dengan demikian, pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk generasi di Indonesia yang percaya dan bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, meyakini dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-sehari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Telah muncul berbagai penelitian yang menghasilkan suatu hipotesa, bahwa pada diri manusia sejak awal penciptaannya telah memiliki berbagai macam potensi. Termasuk potensi beragama yang sangat berpengaruh pada perkembangan fisik maupun psikisnya. Seorang manusia diharapkan saling memberi bimbingan satu sama lain sesuai dengan kemampuan dan keahliannya masing-masing, serta memberi bimbingan agar tetap sabar dan tawakal dalam menghadapi masalah yang ada di depan mata.

Asas Bimbingan dan Konseling dalam Islam

a. Asas fitrah

Menurut Islam manusia dilahirkan dengan membawa fitrah, yaitu berbagai kemampuan serta potensi bawaan dan kecenderungan sebagai muslim.. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling Islami merupakan bantuan kepada konseli mengenal, memahami dan menghayati fitrahnya. Sehingga segala gerak tingkah laku dan tindakannya sejalan dengan fitrahnya tersebut, maka dengan demikian akan mampu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

b. Asas bimbingan seumur hidup

Manusia hidup berapa lamapun tidak akan ada yang sempurna dan selalu bahagia. Dalam kehidupannya mungkin saja manusia akan menjumpai berbagai kesulitan dan tantangan hidup yang harus dijalaninya. Oleh karena itu bimbingan dan konseling Islami diperlukan selama seseorang ity masih hidup.

c. Asas kesatuan jasmaniah-rohaniah

Bimbingan dan konseling Islami memerlukan kliennya sebagai makhluk jasmaniah-rohaniah, seorang konselor tidak memandangnya sebagai biologis semata, atau makhluk rohaniah semata. Bimbingan dan konseling islami membantu individu untuk hidup dalam keseimbangan jasmaniah dan rohaniah.

d. Asas keseimbangan rohaniah

Sebagai makhluk Rohani manusia memiliki kemampuan berfikir, merasakan memiliki hawa nafsu, dan juga akal. Bimbingan dan konseling Islami menyadari kodrat manusia tersebut, dan dengan berpijak pada firman-firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta Hadits Nabi, konselor dapat membantu konseli untuk memperoleh keseimbangan dalam dirinya dari segi mental rohaniah tersebut bukan hanya mengikuti hawa nafsu semata.

e. Asas kemaujudan individu

Bimbingan dan konseling, berlangsung pada citra manusia menurut Islam, islam memandang seseorang individu yang merupakan suatu maujud tersendiri. Individu mempunyai hak, mempunyai tanggung jawab dan mempunyai kemerdekaan pribadi sebagai konsekuensi dan kemampuan fundamental potensial rohaniah.

Selain asas-asas tersebut saling terkait satu sama lain, segenap asas itu juga perlu diselenggarakan secara terpadu dan tepat waktu, yang satu tidak perlu dikedepankan atau dikemudikan dari yang lain. Begitu pentingnya asas-asas tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa jika asas-asas itu tidak dijalankan dengan baik maka penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling akan tersendat-sendat atau bahkan berhenti sama sekali. Asas-asas menuntut agar pelayanan bimbingan dan konseling tidak hanya dirasakan pada waktu konseli mengalami masalah dan menghadap pada konselor saja, tetapi diluar hubungan

proses bantuan bimbingan dan konseling pun hendaknya dirasakan adanya manfaat pelayanan bimbingan dan konseling tersebut.

Peran Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pendidikan

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan juga bermakna sebagai proses membantu individu baik jasmani dan rohani kearah terbentuknya kepribadian utama pribadi yang berkualitas. Dalam konteks Islam pendidikan bermakna sebagai bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani, menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.

Bimbingan dan Konseling memahami individu yang berada dalam proses berkembang, yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan dan kemandirian tersebut, konseli memerlukan bimbingan, karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya. Disamping itu terdapat suatu kenyataan bahwa proses perkembangan konseli tidak selalu berlangsung secara mulus, atau bebas dari masalah. Dengan kata lain proses perkembangan itu mungkin saja ada yang lebih rumit dan menuai berbagai masalah yang timbul saat menjalankannya.

Perkembangan konseling tidak lepas dari pengaruh lingkungan, baik fisik, psikis, maupun sosial. Perubahan yang terjadi dalam lingkungan dapat berpengaruh pada gaya hidup masyarakat. Apabila perubahan yang terjadi itu sulit diprediksi, atau diluar jangkauan kemampuan, maka akan melahirkan kesenjangan perkembangan perilaku konseling, seperti terjadinya stagnasi (kemandekan) perkembangan, masalah-masalah pribadi dan bahkan penyimpangan perilaku. Iklim lingkungan kehidupan yang kurang sehat, seperti maraknya tayangan televisi dan media-media lain, dan ketidakharmonisan dalam kehidupan hal ini bisa mempengaruhi perilaku atau gaya hidup konseli (terutama pada usia remaja) yang cenderung menyimpang dari kaidah-kaidah moral (akhlak yang mulia), seperti pelanggaran tata tertib, pergaulan bebas, tawuran, dan bahkan kriminalitas.

KESIMPULAN

Pendidikan adalah segala pengalaman hidup yang terjadi dalam segala aspek lingkungan. Pendidikan merupakan sebuah sistem, yang mana setiap aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen. Aktivitas pendidikan akan terselenggara dengan baik apabila didukung oleh komponen-komponen yang dimaksud. Pendidikan Islam memiliki tujuan untuk memberikan ajaran Islam serta memberikan pemahaman bagaimana cara mengamalkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan oleh seseorang kepada seorang individu. Seseorang yang memberikan

bantuan pada saat proses bimbingan dan konseling disebut sebagai konselor. Di sekolah, bimbingan dan konseling sangat diperlukan untuk membantu siswa, tidak hanya berhenti pada proses membimbing saja, bimbingan dan konseling juga dibutuhkan untuk berbagai hal. Islam adalah agama yang diatur oleh Allah, memiliki pedoman hidup yaitu Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam dan juga tuntunan hidup yang berpaku pada Alquran dan hadis. Islam adalah agama di mana semua aturan dan tata cara kehidupan sudah disampaikan melalui Alquran dan juga ada yang disampaikan melalui segala bentuk tindakan perbuatan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang disebut sebagai hadis.

Dalam membuat keputusan, agama islam juga memiliki andil di dalamnya. Seseorang harus mempertimbangkan, apakah keputusan yang di ambil nantinya akan memberikan dampak yang baik atau bahkan dilarang oleh agama. Karena bagaimanapun juga, setiap orang harus bisa mempertimbangkan setiap keputusan dan menjalankannya. Harapannya, ketika seseorang membuat keputusan dengan mempertimbangkan hukum, dampak dan lain sebagainya dengan berbasis agama islam, semuanya akan berjalan dengan lancar karena telah memenuhi perintah dan menjauhi karangan Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Untuk itu, dalam pendidikan perlu adanya dukungan dan peran dari ilmu islam untuk mencapai tujuan dari sebuah pendidikan yang baik, yaitu dengan adanya dukungan dari pembentukan perilaku seorang individu. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya guru bimbingan dan konseling atau seorang konselor yang tak luput dari penanaman nilai-nilai islam di dalam proses pengajarannya. Kita sebagai umat muslim harus menerapkan ilmu-ilmu islam dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia pendidikan. Bimbingan konseling Islami adalah segala usaha untuk memberikan bantuan kepada orang lain dalam kehidupannya. Agar dapat menyelesaikan masalahnya sendiri, yang timbul karena kesadaran terhadap kekuasaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sehingga timbul harapan hidup untuk lanjut ke masa depan. Bimbingan dan konseling Islami merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan pada umumnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan hadis. Bimbingan dan konseling Islami juga merupakan proses pemberian bantuan, yang tidak memaksa atau mengharuskan, melainkan sekedar membantu individu untuk memilih opsi penyelesaian masalahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad N. (2023) Pengertian bimbingan konseling, tujuan, fungsi dan asasnya <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pengertian-bimbingan-konseling>

- Amin R. (2018) Peran guru agama dalam bimbingan dan konseling siswa sekolah dasar 4(1) <https://media.neliti.com/media/publications/339821-peran-guru-agama-dalam-bimbingan-konseli-51a61924.pdf>
- Ayu M. Putri H. H Siti N. Siti K. Risky A. R(2022) Peran bimbingan dan konseling islam dalam membentuk akhlak terpuji siswa di sekolah dasar 1(1)<https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/download/1183/879#:~:text=Bimbingan%20dan%20konseling%20Islam%20bertujuan,psikologi%20yang%20tidak%20sehat%20>
- Izzah A. (2021) Hubungan pendidikan islam dalam bimbingan dan konseling <https://www.kompasiana.com/izzahrahmiarifah8931/60f3d7c815251014974e0b22/hubungan-pendidikan-islam-dalam-bimbingan-dan-konseling>
- khairuddin (2022) Peranan bimbingan dan konseling dalam lingkup pendidikan 6(1) 405-408